

Implementasi Pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan* Pada Kemampuan Membaca Al – Qur'an Santri Kelas Ii Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma'arif Singingi

Riski Salwadani¹, Bustanur², A. Mulif³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : ¹rizkisalwadani2002@gmail.com, ²Bustanur75@gmail.com

, ³ahmadmulif100786@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat tentang Implementasi Pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan* Pada Kemampuan Membaca Al – Qur'an Santri Kelas II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma'arif Singingi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya santri yang belum mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar saat dalam membaca Al – Qur'an. Dan untuk memudahkan santri dalam membaca Al – Qur'an maka perlu menggunakan sumber belajar yang tepat, adapun sumber belajar yang digunakan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma'arif Singingi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur'an adalah kitab tajwid yang bernama *Hidayatus Shibyan*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa melalui pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* ini mampu memperoleh kemampuan membaca Al – Qur'an pada santri kelas II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma'arif Singingi. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data nya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau kesimpulan serta menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan* mampu memperoleh perubahan pada kemampuan membaca Al – Qur'an pada santri kelas II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma'arif Singingi.

Kata Kunci : *Hidayatus Shibyan*, Kemampuan Membaca Al – Qur'an

ABSTRACT

This research raises about Implementation Of Learning the *Hidayatus Shibyan* Book On the Al – Qur'an Reading Ability Of Class II students at Madrasah Diniyah Al – Ma'arif Singingi Islamic Boarding School. This research is motivated bt the existence of student who have not been able to apply the rules of Tajwid science properly and correctly when reading the Al – Qur'an. And to make it easier for students to read the Al – Qur'an, it is necessary to use the right learning resources. The learning resources used at Madrasah Diniyah Al – Ma'arif Singingi Islamic Boarding School to improve the ability to read the Al – Qur'an is a Tajwid book called *Hidayatus Shibyan*. This research aims to find out that by learning the *Hidayatus Shibyan* book, it is possible to improve the Al – Qur'an reading skills of class II students at the Islamic Boarding School of Al – Ma'arif Singingi Islamic Boarding School. In this research, the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, data verification or conclusions and using percentage descriptive analysis techniques. After conducting reserch, it can be concluded that learning the *Hidayatus Shibyan* book can improve the Al – Qur'an reading skills of class II students at Madrasah Diniyah Al – Ma'arif Singingi Islamic Boarding School.

Keywords : Book *Hidayatus Shibyan*, Ability to Read the Qur'an

PENDAHULUAN

Al – Qur’an adalah sumber utama dan pertama dari ajaran agama islam, berbeda dengan kitab suci agama yang lain, Al – Qur’an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW tidak hanya mengandung pokok – pokok ajaran agama. Tetapi isinya mengandung segala hal yang berkaitan dengan kepentingan hidup manusia yang bersifat perorangan dan kemasyarakatan, baik berupa nilai – nilai moral dan norma hukum yang mengatur hubungan manusia dengan pencipta – Nya maupun hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya.¹

Sebagaimana definisi diatas bahwa mempelajari Al – Qur’an adalah suatu bentuk ibadah, hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik – baiknya kamu sekalian adalah orang yang belajar Al – Qur’an dan mengajarkan Al – Qur’an” (HR. Bukhori).

Hadits diatas menyatakan bahwa orang mukmin terbaik adalah orang yang telah belajar Al – Qur’an dan mengajarkan Al – Qur’an. Karena pengetahuan pertama yang perlu dipelajari seorang muslim adalah Al – Qur’an. Al – Qur’an diturunkan Allah SWT kepada agar manusia bukan hanya sekedar membacanya, tetapi untuk dipahami dan amalnya isi kandungannya. Tanpa membaca, seseorang tidak dapat memahami isi dan tanpa mengamalkannya juga seseorang tidak dapat merasakan

keutamaan petunjuk Allah SWT dalam Al – Qur’an.²

Dalam mempelajari Al – Qur’an harus didasari dengan pengetahuan terkait hukum bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, disamping hal yang tidak kalah pentingnya adalah sumber belajar, yakni sebuah kitab tajwid. Saat ini masih banyak pondok pesantren yang berkembang di masyarakat yang memiliki santri dengan kualitas membaca Al - Qur’annya kurang baik. Dimana santri tidak dapat menerapkan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar saat membaca Al – Qur’an. Hal tersebut sangat berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar dipondok pesantren. Oleh karena itu pendidik harus mampu memberikan pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur’an pada santri terkait kitab tajwid. Padahal dalam pendidikan Al - Qur’an tidak lepas dari kitab tajwid, yang di dalamnya terdapat tata cara membaca Al - Qur’an sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur’an tersebut guru harus mampu menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu sumber belajar ilmu tajwid yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur’an adalah Kitab *Hidayatus Shibyan*. *Hidayatus Shibyan* adalah sebuah kitab ilmu tajwid yang terkait tata cara membaca Al – Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid baik panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya serta waqaf yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Mengingat pentingnya mempelajari ilmu tajwid sebagai sumber belajar dalam membaca Al - Qur’an tersebut menjadi alasan Pondok pesantren

¹ Asnan Purba dan Maturidi, *Mendidik anak dalam mencintai Al – qur’an*, Edukasi Islam, Vol. 8, No. 2, 2019

² Oktaviani Ike Indah. 2022. “ Implementasi Ilmu Tajwid dalam Kitab *Hidayatus Syiban* pada Kemampuan Membaca Alquran di kelas 1 Pondok Pesantren Roudloyussa’adah Kedungwringin Jatilawang Banyumas ”.

Al – Ma’arif mengajarkan kitab *Hidayatus Shibyan* kepada santrinya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al - Qur’an pada santri dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qs. Al-Muzammil ayat 4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “...dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”³

Hadits diatas menyatakan bahwa orang mukmin terbaik adalah orang yang telah belajar Al – Qur’an dan mengajarkan Al – Qur’an. Karena pengetahuan pertama yang perlu dipelajari seorang muslim adalah Al – Qur’an. Al – Qur’an diturunkan Allah SWT kepada agar manusia bukan hanya sekedar membacanya, tetapi untuk dipahami dan amalnya isi kandungannya. Tanpa membaca, seseorang tidak dapat memahami isi dan tanpa mengamalkannya juga seseorang tidak dapat merasakan keutamaan petunjuk Allah SWT dalam Al – Qur’an.⁴

Dengan mempelajari kitab *Hidayatus Shibyan* ini santri akan mudah dalam mengingat hukum tajwidnya, karena mereka diperintahkan untuk menghafal syair-syair kitab *Hidayatus Shibyan*. Selain santri menghafalkan dan mempelajari kitab tersebut, mereka juga harus mampu mengaplikasikan hukum tajwidnya ketika membaca Al - Qur’an. Dalam membaca Al - Qur’annya sendiri santri berhadapan langsung dengan guru nya, jadi ketika ada kesalahan dalam membacanya langsung diperbaiki sesuai tajwidnya. Dalam proses pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* di

pondok pesantren praktiknya santri lalaran nadzaman terlebih dahulu, kemudian seorang guru menulis, membaca, menerjemahkan dan menjelaskan isi kitab yang dikaji, sedangkan para santri menyimak dan memberikan arti serta menulis penjelasan yang disampaikan. Dalam penjelasannya juga diberikan penekanan contoh bacaan terkait materinya sehingga santri lebih mudah memahaminya. Dengan pembelajaran kitab tersebut diharapkan santri dapat menerapkan ilmu tajwidnya dengan benar dalam membaca Al - Qur’an di kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif untuk menjelaskan fenomena – fenomena dalam implementasi pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma’arif Singingi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data / kesimpulan dan analisis deskriptif persentase. Penelitian ini fokus pada 4 indikator kemampuan membaca Al – Qur’an yaitu Makharijul Huruf, Shifatul Huruf, Hukum Bacaan serta Kelancaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma’arif Singingi dengan jumlah subyek 18 orang santri dalam implementasi pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan*.

Adapun hasil penelitian yang ditemukan setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes mengaji Al – Qur’an menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* di Madrasah Diniyah

³ Al-quran dan terjemahnya, CV Penerbit J-ART, tahun: 2017, hal 574

⁴ Oktaviani Ike Indah, 2022. “ Implementasi Ilmu Tajwid dalam Kitab *Hidayatus Syiban* pada Kemampuan Membaca Alquran di kelas I Pondok Pesantren Roudloyussa’adah Kedungwringin Jatilawang Banyumas”.

Pondok Pesantren Al – Ma’arif Singingi adalah sebagai berikut :

No	Nama Santri	T1	T2
1	Afghan Yudistira	82	89
2	Ahmad Nur	84	88
3	Akbar Brian	81	84
4	Aswan Choirul	89	95
5	Faza Fauzan	77	81
6	Fahri Maulana	88	92
7	M. Rangga Dinata	79	82
8	Maulana Febry	73	78
9	M. Hermawan	82	88
10	M. Irsyad Fadli	87	93
11	M. Khafi Azzuhri	78	84
12	M. Tri Zhalani	74	80
13	Raden Karselo	81	85
14	Ra’uf Muhammad	80	83
15	Riyadi Anto	89	94
16	Sofwan Fauzi	87	91
17	Syauqi Amri	84	90
18	Tri Jainuri	78	82
Total Nilai		1473	1559

Adapun data yang diperoleh tersebut, kemudian di olah menjadi bentuk persentase. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\% : \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah nilai total yang diperoleh
N : Jumlah nilai total keseluruhan

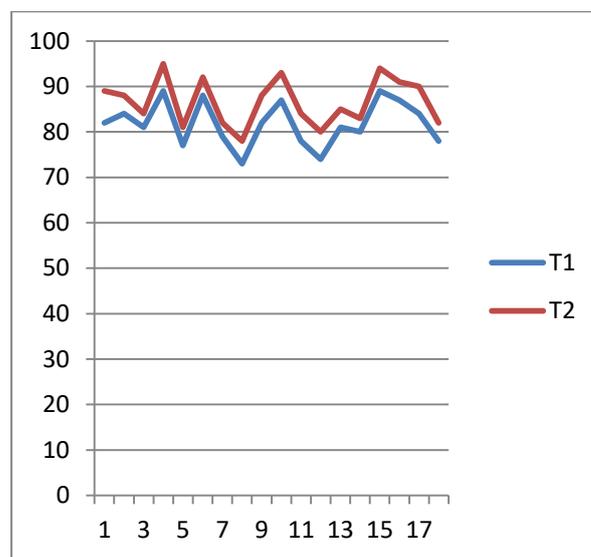
Untuk perhitungan data nilai pada tes pertama yaitu :

$$\% : \frac{1473}{1800} \times 100\% = 81\%$$

Untuk perhitungan data nilai pada tes kedua yaitu :

$$\% : \frac{1559}{1800} \times 100\% = 86\%$$

Gambar 1
Persentase Nilai
Santri Kelas II



Dengan adanya hasil pemaparan nilai praktek membaca Al – Qur’an yang telah di olah tersebut, menunjukkan bahwa persentase naik. Mulai dari kegiatan tes mengaji pertama 81% menjadi 86%. Hal ini membuktikan bahwa ada perubahan pada kemampuan Membaca Al – Qur’an Santri Kelas II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma’arif Singingi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan* mampu Memperoleh perubahan pada Kemampuan Membaca Al – Qur’an Santri Kelas II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al – Ma’arif. Hal ini di peroleh dari hasil tes mengaji yang dilakukan sebanyak dua kali. Dimana persentase awal dari pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan* ini 81% kemudian pada tes kedua persentase nya naik menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada Kemampuan Membaca Al – Qur’an Santri Kelas II Madrasah Diniyah Pondok

Pesantren Al – Ma’arif Singingi setelah mengikuti pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian relevan yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh Ike Indah Oktaviani (2022) dan Zulfani Azizah (2021).

2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan peneliti untuk mencari metode pembelajaran Tajwid yang terbaru dalam proses belajar mengajar sehingga mendorong untuk diadakannya penelitian lanjutan tentang Implementasi pembelajaran Kitab Tajwid yang lebih variatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozaq Novandi, Jaenal Abidin. “*Konsep Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan*”. Vol. 9, No. 2, 2022
- Al – Qur’an dan Terjemahnya. 2017. CV Penerbit J – ART. 604 hlm
- Asnan Purba dan Maturidi, “*Mendidik Anak Mencintai Al – qur’an*”, Edukasi Islami, Vol. 08, No. 2, 2019
- Mahdali Fitriyah. *Analisis Kemampuan Membaca Al – Qur’an dalam Perspektif Sosiolog Pengetahuan*. MASDHAR. Jurnal Studi Al – Qur’an dan Hadits, Vol. 2, No. 2, 143 – 146, Tahun 2020
- An – Nuri Ahmad. 2021. *Panduan Tahsin Tilawah Al – Qur’an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta. Pustaka Al – Kautsar. 495 hlm
- Nesia Anike Putri, dkk. “*Implementasi Metode Talaqi dalam Pembelajaran Tajwid Kitab Tuhfatul Athfal di Rumah Peradaban Qurani Rajabasa Bandar Lampung*”. Tahdzib Al – Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No 2, 224 – 237, 2023
- Oktaviani Ike Indah. 2022. “*Implementasi Ilmu Tajwid Dala Kitab Hidayatus Shibyan Pada Kemampuan Membaca Al – Qur’an Di Kelas 1 Pondok Pesantren Roudlotussa’Adah Kedungeringin Jatilawang Banyumas*”
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. ALFABETA. 908.hal